

PERANCANGAN ZINE “UGAL EGOL” TENTANG KESELAMATAN BERSEPEDA BAGI PESEPEDA PEMULA

Rafi Rizky Ramadhan¹, Siti Desintha² dan Arry Mustikawan³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
rafirizkyramadhan@student.telkomuniversity.ac.id desintha@telkomuniversity.ac.id
arrysoe@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perkembangan industri sepeda di Indonesia yang semakin pesat, khususnya di Kota Bandung, menyebabkan banyaknya pelanggar pesepeda yang kian meningkat, contohnya seperti pelanggaran dalam atribut bersepeda dan tidak menggunakan jalur sepeda yang telah disediakan. Pelanggaran - pelanggaran tersebut berpotensi untuk merugikan diri sendiri beserta pengguna jalan lainnya. Fenomena ini menuntut untuk tersedianya media informasi mengenai etika bersepeda yang mudah untuk dipahami dan diakses bagi pesepeda, guna meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan etika dalam bersepeda. Perancangan ini dilakukan untuk merancang media informasi yang berfokus membahas etika bersepeda bagi pesepeda pemula di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka agar berlandaskan teori yang akurat, observasi untuk meneliti seberapa banyak jumlah pelanggar pesepeda di Kota Bandung dan wawancara terhadap ahli pesepeda untuk berkonsultasi mengenai perilaku pesepeda dan objek sepeda itu sendiri. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat membantu dalam menekan banyaknya pelanggar, beserta meminimalisir potensi kecelakaan di kalangan pesepeda.

Kata kunci: etika bersepeda, media Informasi, pesepeda pemula

Abstract: *The rapid development of the bicycle industry in Indonesia, specifically in the city of Bandung, has resulted in an increasing number of cyclist offenders, offenders such as violations of cycling attributes such as not wearing a helmet, going against the flow of road, and not using the bicycle lane that has been provided. These violations have the potential to harm cyclist themselves and other road users. This phenomenon demands the availability of media information about cycling ethics that is easy to understand and accessible to cyclists, in order to increase awareness of safety and ethics in cycling. This design aims to design an information media that focuses on discussing cycling ethics for beginner cyclists in the city of Bandung. The research method in this design uses qualitative methods with a literature study approach so that it is based on an accurate theory, observation to examine how many cyclists are violating in the city of Bandung and interviews with cyclists to consult about the behavior of cyclists and the bicycle object itself. The results of this design are expected to help reduce the number of violators, along with minimizing the potential for accidents among cyclists.*

Keywords: *cycling ethics, information media, beginner cyclists*

PENDAHULUAN

Bersepeda kini menjadi kegiatan yang semakin populer di Kota Bandung beberapa tahun terakhir. Peningkatan tren bersepeda terjadi sejak berakhirnya pandemi, seperti yang dilansir oleh sebuah liputan harian nasional pada Februari 2021 (Lastito, H, 2021). Hal ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk meningkatnya kesadaran masyarakat akan manfaat kesehatan dan lingkungan dari bersepeda. Salah satu isu utama yang selalu menjadi perhatian dalam bersepeda di Kota Bandung adalah keselamatan dan keamanan bagi pihak pesepeda dan pengguna jalan lainnya. Dikutip dari beberapa artikel berita *Jabar inews*, masih banyak sekali pesepeda yang melakukan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas di jalan raya Kota Bandung.

Pelanggaran yang biasa dilakukan oleh pesepeda termasuk pelanggaran seperti tidak menggunakan helm ketika bersepeda, melawan arus, dan keluar dari jalur sepeda yang telah ditentukan. Beberapa pesepeda bahkan nekat melaju di jalur cepat, yang berisiko membahayakan pengguna jalan lainnya (Wardani, A, 2020). Sebuah website artikel berita lainnya pun meliput sebuah kejadian dimana seorang pesepeda yang menerobos jalan di kawasan persimpangan lampu merah Dago, yang mengakibatkan pesepeda tersebut tertabrak oleh pengguna sepeda motor yang tengah melaju (Suhendar, S, 2022). Kebanyakan dari pelanggar tersebut berasal dari golongan pesepeda pemula yang belum memiliki pengalaman tentang etika bersepeda di jalan raya. Hal tersebut didukung dengan perilaku pesepeda pemula yang tidak sepenuhnya menyadari bagaimana berinteraksi dengan pengguna jalan lainnya, seperti pengemudi mobil, pejalan kaki, atau pengendara sepeda lainnya. Fenomena ini berpotensi untuk menghasilkan situasi yang kurang aman dan menyebabkan konflik antara pesepeda dan pengguna jalan lain di jalan raya. Regulasi tentang keselamatan bersepeda di jalan raya telah diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 (Suhendar, S, 2022), tetapi masih

banyak masyarakat yang masih belum paham mengenai undang-undang dan peraturan bersepeda yang berlaku tersebut.

Pemerintah Kota Bandung, kepolisian setempat, beserta komunitas pesepeda Kota Bandung terus melakukan upaya untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya aturan lalu lintas ketika bersepeda dan menjaga keselamatan diri. Bukan hanya mengenai tata tertib di lalu lintas, tetapi yang menyangkut keselamatan serta kesehatan diri pesepeda juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan ketika bersepeda. Sering ditemukannya pesepeda yang salah memilih rute yang tidak sesuai dengan keadaan fisik pesepeda sehingga mengakibatkan pesepeda mengalami kesulitan dan kewalahan. Ataupun rute yang memang tidak dianjurkan dilalui oleh pesepeda sering dilalui seenaknya (Wardani, A, 2020). Ketidaktahuannya masyarakat mengenai kondisi jalan, aturan bersepeda serta rute - rute yang dikhususkan bagi pesepeda di beberapa wilayah di Kota Bandung dinilai cukup tinggi.

Dikarenakan perkembangan industri sepeda yang semakin pesat di Kota Bandung serta banyaknya kasus pelanggaran sepeda yang terjadi, hal ini menuntut agar ditambahkannya sektor media informasi yang efektif dan mudah diakses bagi pesepeda guna meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan keselamatan dalam bersepeda. Media ini akan berisikan informasi mengenai cara beretika ketika di jalan raya, persiapan sebelum bersepeda, serta rute favorit yang bisa dilalui khusus untuk pesepeda pemula.

TINJAUAN PUSTAKA

Media

Media memiliki kemampuan untuk mengubah cara kita berpikir dan bertindak. "Medium", yang secara harfiah berarti "tengah" atau "pusat".. Media adalah semua jenis perantara yang dapat digunakan oleh seseorang untuk

menyebarkan ide kepada orang lain. Pada hakikatnya, kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat telah diperluas oleh media dalam batas waktu, ruang, dan jarak tertentu. Media berisi pesan yang ingin disampaikan kepada target atau penerima pesan (dalam Raharjo, 1989:25). (Alfajri Kurniawan dan Hidayat S. (2017))

Zine

Zine adalah sebuah jenis publikasi independen yang seringkali dibuat oleh perorangan atau kelompok kecil menggunakan metode pencetakan secara mandiri. (Todd, M., & Watson, E. P, 2006). *Zine* merupakan karya yang terdiri dari kombinasi teks dan gambar, dan umumnya dicetak dalam jumlah terbatas. Topik *zine* sangat beragam, mencakup seni, musik, sastra, politik, feminisme, atau subkultur tertentu. Tujuan utama pembuatan *zine* adalah untuk mengekspresikan ide, pendapat, atau kepentingan yang seringkali tidak cukup terwakili dalam media utama. Selain itu, *zine* juga dapat berfungsi sebagai alat untuk membentuk komunitas, menghubungkan orang-orang dengan minat yang sama, serta membangun jaringan antar mereka.

Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah bidang studi yang fokus pada strategi mengkomunikasikan pesan melalui berbagai media visual dengan etis dan sesuai dengan tujuan yang dituju (Hidayat & Rosidin, 2018 : 136). Menurut Tinarbuko (2008), Desain Komunikasi Visual adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana menghasilkan bentuk-bentuk komunikasi visual untuk menciptakan pesan-pesan yang dapat diterima oleh audiens dengan cara yang efektif dan efisien. Desain komunikasi visual mencakup proses perencanaan, perancangan, dan implementasi pesan-pesan visual yang disampaikan melalui berbagai jenis media seperti poster, brosur, majalah, website, dan lain sebagainya. Tujuan utama desain komunikasi visual adalah untuk menyampaikan pesan-pesan yang jelas, mudah dimengerti, dan berdampak pada target audiens yang dituju. Aspek

estetika dan kreativitas juga sangat penting, karena pesan yang disampaikan harus menarik perhatian dan menarik minat audiens.

Tipografi

Menurut Bringhurst, R, (2004), tipografi adalah seni dan teknik pengaturan huruf untuk menciptakan kesan visual yang sesuai dengan konteks dan tujuan desain. Tipografi melibatkan pemilihan huruf yang tepat, ukuran huruf yang sesuai, pengaturan spasi, tata letak yang baik, dan penggunaan warna huruf yang efektif. Selain itu, tipografi juga memperhatikan hubungan antara huruf, kata, baris, dan paragraf sehingga dapat memudahkan pembacaan dan memperkuat kesatuan visual desain. *Bringhurst* menekankan bahwa tipografi adalah salah satu aspek penting dalam desain grafis karena dapat mempengaruhi cara pembaca memahami dan merespons pesan yang ingin disampaikan.

Tata Letak (*Layout*)

Menurut Lia Anggraini dan Kirana Nathalia (2018:74), *layout* merupakan susunan elemen-elemen desain dalam suatu bidang dan dapat ditemukan pada berbagai media, baik cetak maupun digital. Tujuan utama dari *layout* adalah untuk menyajikan teks dan gambar dalam bentuk yang mudah dipahami dan diterima oleh audiens. Dengan demikian, keberadaan *layout* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan desain dalam menyampaikan pesan yang diinginkan.

Warna (*color*)

warna adalah elemen visual yang dapat mempengaruhi emosi, mood, dan persepsi audiens terhadap pesan yang ingin disampaikan. Apabila salah dalam menentukan sebuah warna, maka dapat berisiko untuk mengurangi minat audiens untuk membaca sebuah desain, maka dari itu pemilihan sebuah warna harus sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan serta lingkungan dimana warna tersebut akan diletakkan.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan observasi, studi pustaka, dan wawancara untuk mendukung argumen serta analisis matriks perbandingan dan SWOT.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif dalam rangka mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2008:25), metode kualitatif memanfaatkan data arsip dan wawancara dengan ahli, yang sangat sesuai dalam mempelajari perkembangan dalam berbagai bidang, termasuk manusia, alam, dan mesin. Oleh karena itu, metode kualitatif merupakan pilihan yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini memperjelas pendekatan penelitian yang diimplementasikan, profil responden, focus penelitian beserta kasus studi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Penulis melakukan metode observasi yang merupakan bagian dari metode kualitatif untuk mengumpulkan data seberapa banyak pelanggan pesepeda di Kota Bandung. Juga untuk menganalisis perilaku dan tingkah laku pesepeda di jalan raya.

Metode wawancara dilakukan dengan narasumber ketua komunitas pesepeda. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan dihasilkan data mengenai jenis sepeda dan Teknik bersepeda.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Pesan

Dilihat dari hasil pengumpulan data dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, Konsep Pesan yang berniat untuk disampaikan dalam Perancangan *zine* ini, bertujuan untuk menyediakan informasi dengan dukungan ilustrasi yang mudah dipahami untuk para pesepeda, demi menjaga keselamatan di jalan raya.

Oleh karena itu, Perancangan Tugas akhir ini menggunakan jenis media informasi berbentuk buku *zine*. Dengan buku *zine*, maka dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pesepeda pemula di Kota Bandung tentang keselamatan dan juga etika bersepeda yang berlaku secara jelas.

Berdasarkan pemaparan konsep pesan, Kata kunci yang didapatkan dari perancangan ini adalah ;

Mudah : sederhana, praktis, Informatif : memberi tahu, menjelaskan, Jelas : terperinci, spesifik.

Konsep Kreatif

Konsep Kreatif yang diimplementasikan dalam Perancangan ini, menggabungkan tipografi dan ilustrasi. Dari aspek ilustrasi, penulis menerapkan sajian visual yang dapat dimengerti sehingga pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan. dan media *zine* yang dipenuhi dengan ilustrasi dan penempatan *layout* yang efektif. Gaya ilustrasinya menggunakan gaya ilustrasi semi realistis, Gaya ilustrasi realistik dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai segala peralatan dan juga praktik dalam bersepeda.

Konsep Media

Media Utama

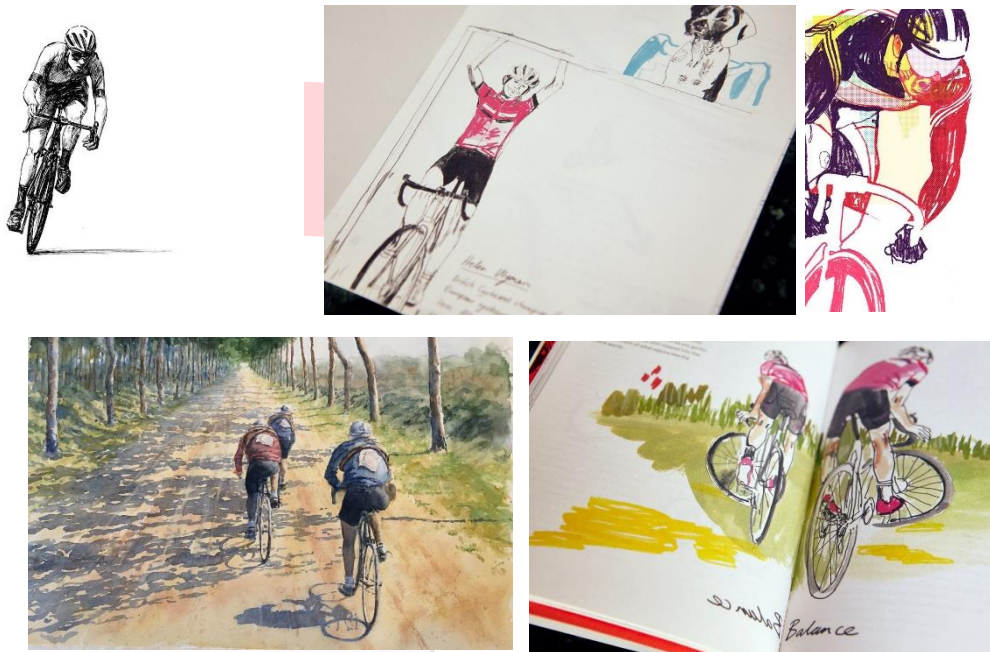
Media utama pada perancangan ini berbentuk buku *zine*. Jenis buku *zine* dipilih agar bisa mencapai target audiens yang diharapkan, yang nantinya buku *zine* ini akan disebarluaskan melalui wilayah yang ramai pesepeda seperti café, bengkel sepeda, dll. *Zine* ini memuat informasi mengenai etika bersepeda dan berisikan persiapan yang perlu dilakukan sebelum bersepeda, atribut bersepeda, etika dan keamanan bersepeda, termasuk rute bersepeda agar memudahkan pesepeda dalam menavigasi jalanan di Kota Bandung. Selain itu, buku ini juga bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui sepeda.

Konsep Visual

Ilustrasi

Ilustrasi manual yang diolah kembali secara digital digunakan sebagai elemen grafis pada *zine*. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi semi realistis dan teknik ilustrasi watercolor.

Moodboard



Gambar 1 Moodboard perancangan

Sumber : <https://id.pinterest.com>

Warna (*color*)

Warna di perancangan ini berperan sebagai aspek pendukung dari visual yang berfungsi untuk menarik perhatian beserta membangun suasana buku bagi pembaca. Lebih spesifiknya, warna yang digunakan bertindak sebagai pembeda konten antara teks dan juga ilustrasi. Warna yang diimplementasikan dalam perancangan tersebut merupakan warna - warna yang berkaitan erat dengan aktivitas sepeda, seperti contohnya warna hijau yang dipakai sebagai warna jalur khusus sepeda yang umumnya berwarna hijau.

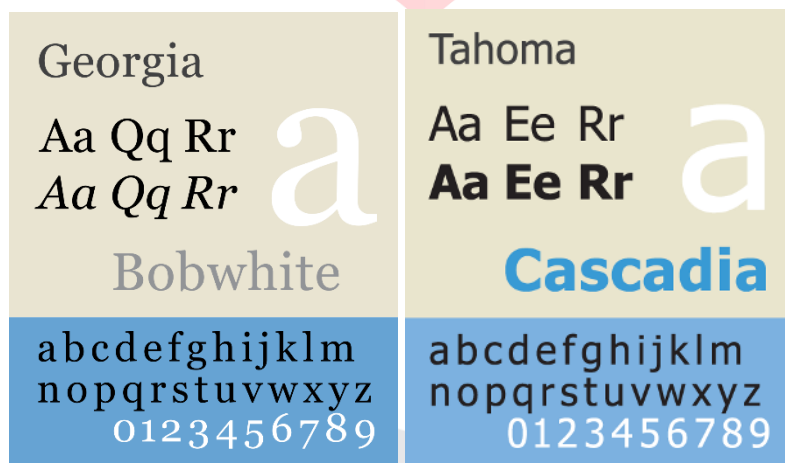
Tabel 1 Palet Warna

#FDB813	#E59C33	#D77E19
#F58528	#497A42	#282972

(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)

Tipografi (*typography*)

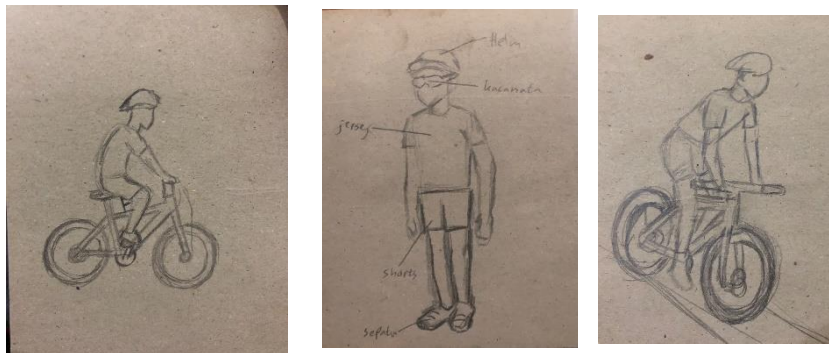
Jenis tipografi yang ada dan diimplementasikan adalah jenis font *sans serif* Tahoma dan *Serif* Georgia.



Gambar 2 Typeface Georgia & Tahoma
Sumber : <https://en.wikipedia.org/>

Sketsa Perancangan

Di awal visualisasi perancangan, dilakukan proses pembuatan sketsa.



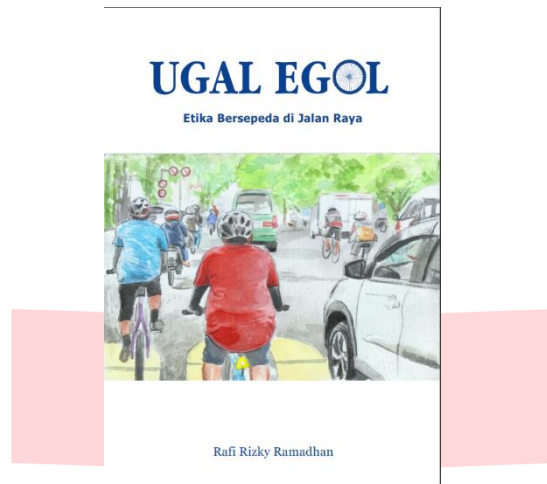
Gambar 3 Sketsa Perancangan
Sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023

Konsep Komunikasi

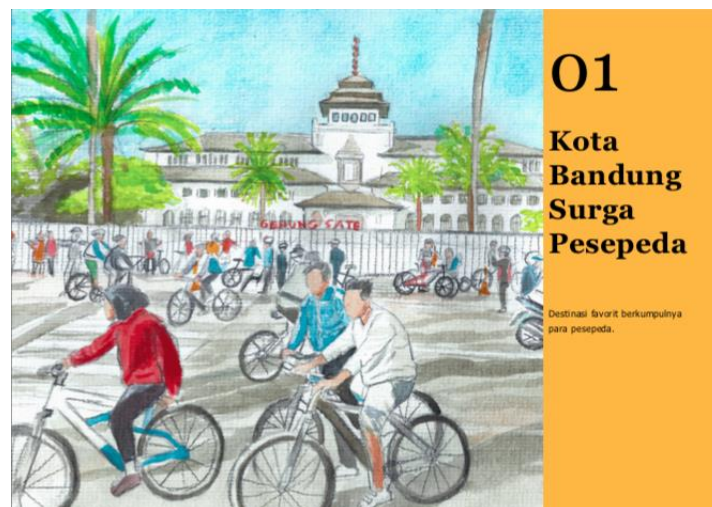
Metode yang diimplementasikan dalam perancangan ini adalah metode AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share*). Alasan digunakannya metode AISAS ini adalah dengan digunakannya konsep tersebut, akan memastikan bahwa pesan-pesan tersebut menarik perhatian audiens secara lebih luas, meningkatkan minat mereka dalam mengenal lebih lanjut tentang etika bersepeda, mendorong agar lebih disiplin dalam bersepeda, dan memberikan kepuasan setelah menerapkan etika bersepeda dengan baik. Untuk menarik perhatian (*Attention*) pembaca, digunakan konten sosial media dan poster. Kemudian untuk menarik minat (*Interest*) pembaca juga digunakan poster – poster yang disebar ke berbagai tempat berkumpulnya para pesepeda seperti *cafe*, Bengkel sepeda dll. Setelah dua upaya sebelumnya berhasil maka diharapkan calon pembaca mencari tahu (*Search*) media utamanya di sosial media, kemudian setelah rangkaian sebelumnya, para calon pembaca ini membaca buku *zine* sebagai media utama yang dibuat (*Action*) dan terakhir untuk pembaca yang telah membaca bisa menyebarkan (*Share*) informasi lebih luas lagi untuk mempromosikan buku *zine*, sekaligus mempromosikan etika bersepeda yang terkandung di dalam *zine* tersebut bisa melalui social media, atau menggunakan merchandise stiker yang sudah dibuat.

Hasil Perancangan

Media Utama



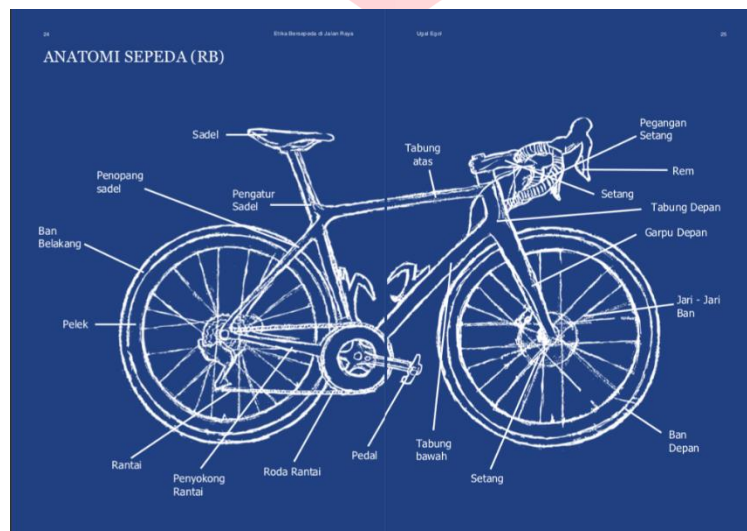
Gambar 4 Sampul depan
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 5 Halaman 5 dan 6
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 6 Halaman 9 dan 10
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 8 Halaman 25 dan 26
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 9 Halaman 25 dan 26
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 9 Halaman 51 dan 52
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)

Media Pendukung

Merchandise



Gambar 10 stiker
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 11 Botol minum
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)

Poster



Gambar 12 Poster
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)



Gambar 13 Konten Sosial media
(sumber : Rafi Rizky Ramadhan, 2023)

KESIMPULAN

Perancangan *Zine* tentang etika bersepeda bagi pesepeda pemula bertujuan untuk memberikan pembaca pemahaman penting mengenai etika dan tata cara bersepeda di jalan raya. Pentingnya pemahaman etika bersepeda bagi pesepeda pemula termasuk penggunaan helm yang benar, mengikuti peraturan lalu lintas, menghormati pejalan kaki dan pengendara lain, serta menjaga lingkungan sekitar. Buku *zine* ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat dalam membangun perilaku yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan untuk

kalangan pesepeda pemula. *Zine* ini membahas berbagai topik seperti persiapan bersepeda, atribut bersepeda, ber-etika dalam bersepeda, dan menghormati pengendara lain yang menggunakan jalan. Dengan mengikuti etika yang diajarkan dalam *zine* ini, diharapkan pesepeda pemula di Kota Bandung dapat membantu menciptakan ekosistem yang nyaman dan aman bagi dirinya sendiri beserta pengguna jalan lainnya.

SARAN

Seperti layaknya semua karya perancangan, penulis merasa masih banyak sekali ruang untuk perbaikan dan peningkatan, beberapa saran dapat diimplementasikan, seperti etika bersepeda bisa menjadi lebih inklusif dengan memperhitungkan pengalaman pesepeda dari berbagai latar belakang dan identitas gender. Lalu, melibatkan komunitas bersepeda dalam proses perancangan dapat membantu memastikan relevansi pesan yang disampaikan. Dan juga, akurasi data yang didapatkan bisa lebih ditingkatkan kredibilitasnya seperti *café – café* pesepeda yang didatangi oleh pesepeda pemula. Buku *zine* juga dapat dibuat lebih menarik lagi dengan elemen interaktif, seperti kuis atau tugas, untuk mendorong pembaca mempertimbangkan etika bersepeda dalam situasi nyata.

Dengan saran-saran tersebut, buku *zine* dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam menginformasikan pesepeda pemula tentang etika bersepeda. Keefektifan perancangan terletak pada sejauh mana pesan-pesan tersebut disampaikan dengan jelas, relevan, dan mampu menginspirasi para pesepeda pemula untuk bersepeda dengan tanggung jawab dan menghormati lingkungan serta sesama pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

Anggraini. L & Nathalia. K, (2014). *“Desain Komunikasi Visual: Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula”*.

Bringhurst, R, (2012) *“The Elements of Typographic Style”* Hartley & Marks Publishers.

Davis, M. *“Visual Communication Design: An Introduction to Design Concepts in Everyday Experience”*.

Downs, T. (2010). *“The Bicycling Guide to Complete Bicycle Maintenance Repair_ For Road Mountain Bikes-Rodale Books*

Hardani, Adriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

Marie Weil dan Michael S. Reisch (2012), *“The Handbook of Community Practice”*

Morton, J. (2010). *“Color matters: Branding and identity.”* Laurence King Publishing.

Norman, D. (2013). *“The Design of everyday things”*

Roth, N. (2008). *“The designer's guide to color combinations”*. Rockport Publishers.

Soewardikoen, D. W. (2021). *“Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual (Revisi)”*. PT Kanisius.

Sugiyono, P. D. (2008). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke). CV. Alfabeta.*

Tinarbuko, S. (2018). *“Desain Komunikasi Visual, Penanda Zaman Masyarakat Global”*

Todd, M., & Watson, E. P. (2006). *“Whatcha Mean, What's a Zine?”* Houghton MifflinHarcourt.

Sumber Jurnal :

Alfajri Kurniawan, Hidayat, S (2017) *“Perancangan Media Informasi Berkendara untuk Pengguna Vespa di Jakarta”*. eProceedings of Art & Design, 4(1)

Yuniarti, I., Maulana, S., & Desintha, S. (2015). *“Perancangan buku panduan mengkonsumsi kulit buah jeruk keprok untuk usia 9-10 tahun.”* e-Proceeding of Art & Design, 2(3), 1232.

Sumber Website :

Lastito, H. (2021). Regulasi dan Eksistensi Sepeda sebagai Moda Transportasi. <https://pustral.ugm.ac.id/2021/03/30/regulasi-dan-eksistensi-sepeda-sebagai-moda-transportasi/> (diakses pada 21 Maret 2023).

Masruroh (2021). Dosen Unesa Bangun Kesadaran Pelajar Tentang Keselamatan Bersepeda.

<https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/dosen-unesa-bangun-kesadaran-pelajar-tentang-keselamatan-bersepeda-1xDAAHpSVc9/4> (diakses pada 27 Maret 2023)

Portalsepeda.com (2021). Kampanye Bandung Tertib Bersepeda.

<https://portalsepeda.com/kampanye-bandung-tertib-bersepeda/> (diakses pada 25 Maret 2023)

Suhendar, S. (2022). Pesepeda Terobos Lampu Merah Berujung Tertabrak Motor di Kota Bandung.

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/citizen-report/pr-134987260/pesepeda-terobos-lampu-merah-berujung-tertabrak-motor-di-kota-bandung> (diakses pada 25 Maret 2023).

Warsudi, A. (2020). Sepeda Dilarang di Flyover Jakarta Supratman Bandung, Ini Penjelasan Polisi.

<https://jabar.inews.id/berita/sepeda-dilarang-di-fly-over-jakarta-supratman-bandung-ini-penjelasan-polisi> (diakses pada 20 Maret 2023)

Warsudi, A. (2020). Viral Pesepeda di Jalur Cepat Jalan Soetta Bandung, Netizen :
Badan Sehat, Otak Sakit.

<https://jabar.inews.id/berita/viral-pesepeda-di-jalur-cepat-jalan-soetta-bandung-netizen-badan-sehat-otak-sakit> (diakses pada 20 Maret 2023).

